



Pengaruh Profesionalisme Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Bank Muamalat Di Palembang

Febrian Wicaksana

Program Studi S1 Perbankan Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

Email : febrian.wicaksana17@gmail.com

Hilda Hilda

Program Studi S1 Perbankan Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

Email : hildahilda_uin@radenfatah.ac.id

Rachmania Rachmania

Program Studi S1 Perbankan Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

Email : Rachmania_uin@radenfatah.ac.id

Korespondensi penulis : febrian.wicaksana17@gmail.com

Abstract. *The research aims to determine the effect of professionalism and competence on the ability to detect fraud. This research was carried out at Bank Muamalat KC Palembang. This type of research is quantitative research with a sample method using a saturated sample method and data collection using a survey method with questionnaires as a data collection technique. The samples used were 30 samples. The test tool uses SPSS Version 26. The analysis method in this research uses the multiple regression analysis method. The results of this research show that professionalism does not influence the ability to detect fraud and competence influences the ability to detect fraud.*

Keywords: *Professionalism, Competence, and Ability to Detect Fraud.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profesionalisme dan kompetensi pada kemampuan mendeteksi kecurangan. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat KC Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang metode sampel menggunakan metode sampel jenuh dan pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kusioner sebagai teknik pengumpulan data. Sampel yang dipakai sebanyak 30 sampel. Alat uji menggunakan SPSS Versi 26. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan dan kompetensi berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Kata kunci: Profesionalisme, Kompetensi, dan Kemampuan Mendeteksi Kecurangan.

LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang oprasionalnya untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana. Bank memiliki banya resiko dalam setiap kegiatan oprasionalnya dikarenakan bank merupakan tempat terjadinya perputaran uang, dikarenakan itulah bank memerlukan pengendalian internal yang baik dalam manajmen risiko agar bank tidak mengalami kecurangan (*fraud*). Kecurangan merupakan suatu tindakan menyimpang yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk keuntungan pribadi dan hasil dari tindakan tersebut dapat merugikan orang lain.

Received Januari 18, 2023; Accepted February 05, 2024; Published Mei 31, 2024

* Febrian Wicaksana, febrian.wicaksana17@gmail.com

Seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan harus memiliki sikap yang profesionalisme dan kompetensi. Sikap profesionalisme haruslah ditunjukkan, karena apabila seorang auditor tidak memiliki sikap yang profesional maka auditor tersebut dapat merekayasa hasil dari temuan yang didapat atau bekerjasama dengan pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindakan kecurangan. Seorang auditor harus profesional karena harus menyampaikan apa saja hasil dari temuan-temuan yang didapat dan tidak merahaskannya, dikarenakan auditor haruslah independen. Dengan sikap profesionalisme yang tinggi dapat menjamin kebebasan auditor dalam mengaudit, diharapkan dapat memberikan hasil laporan yang berintegritas dan hasil laporan keuangan lebih dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya.

Kompetensi merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki seorang auditor selain sikap profesional. Kompetensi auditor meliputi pengetahuan dan pengalaman auditor. Pengetahuan auditor didapat melalui pendidikan yang berkelanjutan dan mengikuti seminar atau workshop tentang mendeteksi kecurangan dan pengalaman auditor didapat dengan seberapa lama auditor dalam melakukan kegiatan audit. Seorang auditor yang memiliki pengetahuan dalam bidangnya diharapkan dapat melaksanakan tugas auditnya secara maksimal dan dapat mengetahui masalah kecurangan yang terjadi. Dengan pengalaman auditor diharapkan mampu untuk lebih tanggap dalam mendeteksi adanya kecurangan. Seorang auditor penting untuk memiliki sikap yang profesional dan berkompetensi, karena dengan sikap yang profesional dan berkompetensi akan lebih memudahkan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat KC Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Sumber data adalah data primer dan teknik penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini terjadi karena jumlah populasi yang *relative* kecil. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan skala likert sebagai alat ukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Berikut tabel dari hasil uji validitas untuk setiap variabel yang digunakan:

a) Hasil Uji Validitas Profesionalisme (X1)

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme (X1)

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.464	0,361	Valid
P2	0.570	0,361	Valid
P3	0.469	0,361	Valid
P4	0.641	0,361	Valid
P5	0.534	0,361	Valid
P6	0.568	0,361	Valid
P7	0.663	0,361	Valid
P8	0.697	0,361	Valid
P9	0.619	0,361	Valid
P10	0.542	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.361), dan bernilai positif. Data variabel Profesionalisme (X1) dapat dinyatakan valid.

b) Hasil Uji Validitas Kompetensi (X2)

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X2)

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.364	0,361	Valid
P2	0.379	0,361	Valid
P3	0.903	0,361	Valid
P4	0.858	0,361	Valid
P5	0.942	0,361	Valid
P6	0.886	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel (0,361), dan bernilai positif. Data variabel kompetensi (X2) dapat dinyatakan valid.

c) Hasil Uji Validitas Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Y)

Tabel 3
Hasil Uji Variabel Kemampuan Mendeteksi
Kecurangan (Fraud) (Y)

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.587	0,361	Valid
P2	0.747	0,361	Valid
P3	0.627	0,361	Valid
P4	0.829	0,361	Valid
P5	0.791	0,361	Valid
P6	0.824	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.361), dan bernilai positif. Data variabel Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Y) dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Profesionalisme (X1)	0.768	Reliabel
Kompetensi (X2)	0.846	Reliabel
Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Y)	0.822	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.768, pada variabel X2 memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.846, dan pada variabel Y memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.822. Dalam hal ini pada masing – masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, dengan demikian variabel Profesionalisme, Kompetensi, dan Kemampuan Mendeteksi Kecurangan dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0.155	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.155 lebih besar dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa regresi berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Tabel 6

Hasil Uji Linieritas *Test For Linierity*

Variabel	Sig.	Keterangan
Profesionalisme (X1)	0.789	Linier
Kompetensi (X2)	0.430	Linier

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Deviation from Linearity* dari Profesionalisme adalah $0.786 >$ nilai sig. 0.05, maka variabel profesionalisme memiliki hubungan linier terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Pada variabel kompetensi nilai dari *Deviation from Linearity* adalah sebesar $0.430 >$ nilai sig. 0.05, maka variabel kompetensi memiliki hubungan linier terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 7

Hasil Uji Multikolinearitas *Tolerance dan VIF*

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Profesionalisme (X1)	0.671	1.491
Kompetensi (X2)	0.671	1.491

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh nilai *tolerance* seluruh variabel independen $0.671 > 0.10$. sedangkan nilai VIF dari keseluruhan variabel independen $1.491 < 10$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas model *Geljser*

Variabel	Sig.	Keterangan
Profesionalisme (X1)	0.884	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi (X2)	0.362	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel profesionalisme memiliki nilai Sig. sebesar 0.884 dan kompetensi memiliki nilai Sig. sebesar 0.362, jadi kedua variabel memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0.05 dan dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R Square
1	0.199

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0.199. Jadi, dalam penelitian ini persentase pengaruh antara variabel bebas profesionalisme (X1), dan kompetensi X2 terhadap variabel terikat kemampau medeteksi kecurangan (fraud) (Y) adalah 19.9%, sedangkan sisanya 80.1% dipengaruhi variabel lainnya.

b) Uji t

Tabel 10
Hasil Uji t Secara Parsial

Variabel	t	Sig.
Profesionalisme (X1)	-1.044	0.306
Kompetensi (X2)	2.543	0.017

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Pada variabel Profesionalisme (X1) memiliki nilai Sig. sebesar $0.306 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-1.044 < 2.052$, maka variabel Profesionalisme (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Y) secara parsial.
- 2) Pada variabel Kompetensi (X2) memiliki nilai Sig. sebesar $0.017 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.543 > 2.052$, maka variabel Kompetensi (X2) memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Y) secara parsial.

c) Uji F

Tabel 11
Hasil Uji F Secara Simultan

Model	F	Sig.
1	3.363	0.050

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai Sig. $0.050 < 0.05$, dan nilai F hitung $3.363 > 3.354$, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas Profesionalisme (X1) dan Kompetensi (X2) dan variabel terikat Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Y) berpengaruh secara simultan.

5. Pembahasan**1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud)**

Hasil pengujian data pada variabel profesionalisme terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan (fraud) memiliki nilai Sig. sebesar $0.306 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-1.044 < 2.052$, jadi profesionalisme tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan (*Fraud*). Hal ini berarti bahwa sikap

profesionalisme belum tentu mencerminkan auditor internal bisa profesional atau tidak. Bisa jadi sikap profesional tersebut dimanfaatkan auditor internal untuk melakukan tindak kecurangan, atau adanya intervensi yang datang dari luar dianggap sebagai hambatan yang dapat mengganggu sikap profesional.

2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud)

Hasil pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan (*Fraud*) memiliki nilai Sig. sebesar $0.017 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.543 > 2.052$, jadi kompetensi memiliki pengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan (*fraud*). Kompetensi terbagi atas dimensi pengalaman dan pengetahuan, auditor yang memiliki banyak pengalaman tidak hanya lebih tanggap menemukan kekeliruan dan kecurangan tetapi juga dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat terhadap temuannya, sedangkan pengetahuan akan membuat auditor mampu memahami masalah secara lebih mendalam dan mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Sehingga dengan tingginya kompetensi yang dimiliki auditor internal akan mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini didapat bahwa profesionalisme tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan dengan nilai Sig. sebesar $0.306 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-1.044 < 2.052$, hasil pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan dengan nilai Sig. sebesar $0.017 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.543 > 2.052$ dan berpengaruh secara simultan.

Saran untuk perusahaan agar dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian secara berkala agar operasional dapat berjalan normal. Perusahaan dapat meningkatkan mutu dan kualitas auditor dengan mengadakan seminar atau workshop mengenai pendeteksi kecurangan. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel yang lebih bervariasi agar hasil yang diinginkan lebih bervariasi dan penggunaan sampel lebih diperbanyak agar hasil dari data sampel dapat lebih solid dan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Arnes, Alvin A, dkk. 2012. *Auditing and Assurance Service-An Integrated Approach*. New Jersey: Person Prentice-hall inc.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Arnanda, Chelli Resgi, Varon Diaz dan Arie Pratania Putri. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Vol 6, No.1.
- Astuti, Jessica Puji dan Partogian Sormin. (2019). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus di Bank Panin, Bank CIMB Niaga, dan Bank National Nobu)*. Jurnal Akuntansi Vol.13, No.2.
- Arief, Rachmat, Dkk. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengendalian Internal dan Pengalaman Auditor Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan dengan Implementasi Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Properti Komersial di Kota Depok)*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6 No. 2.
- Choirunnisa, Risma, dan Yanti Rufaedah. (2022). *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud*. Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 9 No. 1.
- Goal, Daniel Hara Tua Lumban, Dkk. (2022). *Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Dalam Mendeteksi Fraud Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta*. Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 6, No.1.
- Kusuma, luthfiana Meyda, Dkk. (2021). *Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Peran Whistleblower Dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kementerian Ketenagakerjaan RI*. Jurnal Ilmiah Maksitek Vol. 6 No.4.
- Mukti, Vijja. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, Task-Specific Knowledge, Dan Penerapan Aturan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)*. (Skripsi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang).
- Rafnes, Muhammad, dan Nora Hilmia Primasari. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 1.
- Rizkiana MS, Nyayu. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud Pada Bank BRI Syariah KC Palembang*, (Skripsi UIN Raden Fatah Palembang).
- Rosiana, Presti, Dkk. (2019). *Pengaruh Kompetensi Auditor Independen dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian Fraud*. Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis Vol. 2 No.1.

Suciwati, Desak Putu, Dkk. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional Dan Time Budget Pressure Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi Vol. 6 No. 1.

Usman, Fatimah Akbarani. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Workload, Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Suvey Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung Yang Terdaftar di OJK)*. (Skripsi Universitas Pasundan Bandung).